

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pelaporan, penggolongan yang dilakukan oleh perusahaan dan dapat digunakan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dalam suatu perusahaan akun kas sangatlah penting, kas adalah aset yang paling likuid, mencakup mata uang yang tersedia dan dana pada deposito (Subramanyam, Sirait, & Maulana, 2017). Kas merupakan konsep yang paling berguna, karena keputusan para investor, kreditor, dan pihak lain yang terfokus pada penilaian arus kas di masa mendatang (Darminto, 2015). Menurut Darminto (2015) likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban lancar atau hutang jangka pendeknya, apabila perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup maka perusahaan dapat menggunakan kas tersebut untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya.

Ketersediaan kas dalam suatu perusahaan penting untuk diperhatikan, karena hal ini dapat mempengaruhi likuiditas perusahaan dan menunjukkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi seluruh kewajibannya secara tepat waktu. *Cash holding* didefinisikan sebagai kas yang ada di tangan atau tersedia untuk diinvestasikan dalam bentuk aset fisik sebagai investasi perusahaan (Gill & Shah, 2012). *Cash holding* sebagai kas yang dimiliki perusahaan atau kas yang tersedia untuk

investasi berupa aset fisik dan didistribusikan kepada investor. Manajer keuangan dalam hal ini harus menjaga kestabilan kas perusahaan guna memenuhi kebutuhan investasi yang dilakukan secara tak terduga, hal ini juga menguntungkan bagi perusahaan karena dapat meningkatkan jumlah investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi *cash holding*.

Profitability merupakan gambaran rasio kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio dalam *profitability* yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atas aset yang dimiliki perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)*. *Profitability* dapat mempengaruhi tingkat *cash holding* suatu perusahaan, karena semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, maka semakin besar pula jumlah kas perusahaan yang dimiliki, karena jumlah penjualan yang meningkat (Simanjuntak & Wahyudi, 2017).

Menurut *leverage* merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar perusahaan bergantung pada kreditur untuk membiayai asetnya (Dewi & Setiyono, 2021). *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio (DAR)* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset perusahaan dibiayai dengan total utang. Artinya, semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pula ketergantungan perusahaan tersebut kepada krediturnya.

Tingkat *cash holding* perusahaan juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (*firm size*). Besar kecilnya perusahaan diukur dengan aset yang dimiliki perusahaan, kemudahan dalam mendapatkan akses pendanaan bagi perusahaan juga diukur dengan ukuran perusahaan. Semakin besar suatu ukuran perusahaan, semakin besar pula uang kas yang dimiliki karena perusahaan yang besar memiliki sumber pendanaan yang besar dan tingkat penjualan yang besar (Simanjuntak & Wahyudi, 2017).

Capital expenditure atau belanja modal, yaitu pengeluaran-pengeluaran dilakukan oleh perusahaan untuk keperluan investasi, seperti membeli aset tetap yang baru (pembelian tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan) untuk mengganti aset tetap yang lama atau menambah manfaat ekonomis aset tetap yang lama yang dimiliki perusahaan, dan membiayai modal kerja bersifat jangka pendek, seperti pembelian bahan baku, membayar gaji atau upah dan biaya operasional lainnya (Syamsuddin, 2011).

Penelitian dari Hanaputra dan Nugroho (2021) yang diterbitkan dari Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Vol. 3, No. 1, dengan judul “*Cash Holding: Leverage, Liquidity, Net Working Capital, Capital Expenditure, And Profitability* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018)”. Pada penelitian ini mengembangkan perbedaan antara lain: (1) mengganti variabel *Net Working Capital* dengan variabel lain yaitu *Firm Size*, (2) menghilangkan

variabel *Liquidity*, (3) menggunakan laporan keuangan terbaru yaitu 2017-2020.

Penelitian ini juga mengembangkan penelitian sebelumnya oleh Dewi dan Setiyono (2021) yang diterbitkan dari *International Journal On Orange Technologies (IJOT)*, Vol. 3, Issue: 4, (2021), dengan judul “Pengaruh *Profitability, Firm Size, Leverage* Dan *Tax Avoidance* Terhadap *Cash Holding* (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)”. Sedangkan penelitian ini mengembangkan perbedaan signifikan dengan cara: (1) mengganti variabel *Tax Avoidance* dengan variabel lain yaitu *Capital Expenditure*, (2) studi kasus dilakukan pada perusahaan manufaktur, (3) menggunakan laporan keuangan terbaru yaitu 2017-2020.

Pentingnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *profitability, leverage, firm size, dan capital expenditure* terhadap *cash holding*. Penelitian ini juga ditujukan agar memberikan hasil kepada penerima informasi dengan kondisi data yang terbaru dan relevan untuk pertimbangan penelitian selanjutnya dan penelitian ini menambahkan laporan keuangan sebagai data dengan tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Pada tahun 2020, terjadinya krisis yang melanda dunia akibat pandemi Covid-19 yang akhirnya pandemi ini merembet bukan hanya pada krisis kesehatan namun hingga krisis ekonomi, maka tahun tersebut layak untuk diteliti lebih lanjut.

Dengan demikian dari latar belakang penelitian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, “Pengaruh *Profitability*, *Leverage*, *Firm Size*, dan *Capital Expenditure* Terhadap *Cash Holding* (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Goods* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2020)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya ,maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Cash Holding*?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Cash Holding*?
3. Apakah *Firm Size* berpengaruh *Cash Holding*?
4. Apakah *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini digunakan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan menguji apakah *Profitability* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.
2. Untuk menganalisis dan menguji apakah *Leverage* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

3. Untuk menganalisis dan menguji apakah *Firm Size* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.
4. Untuk menganalisis dan menguji apakah *Capital Expenditure* berpengaruh terhadap *Cash Holding*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan tingkat *cash holding* perusahaan dan mampu menjaga kestabilan *cash holding* perusahaan, serta dapat digunakan sebagai referensi perusahaan terkait *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *capital expenditure*.

2. Bagi Investor atau Calon Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang digunakan sebagai bahan evaluasi, masukan, dan saran untuk menentukan nilai dalam pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan para pembaca maupun sebagai salah satu bahan referensi atau bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya. Penelitian ini diharapkan

dapat menambah wawasan, pengetahuan serta pemahaman terkait pengaruh *profitability*, *leverage*, *firm size* dan *capital expenditure* terhadap *cash holding*.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penjelasan kajian teori seperti *trade-off theory*, *pecking order theory*, *agency theory*, *profitability*, *leverage*, *firm size*, *capital expenditure*, *cash holding*. Dan dilanjutkan dengan kerangka pemikiran, penelitian sebelumnya dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan tentang jenis penelitian, populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran mengenai penelitian dan saran mengenai penelitian untuk masa mendatang.